

**KETIADAAN KELUARGA INTI DALAM  
MEMBERIKAN PROTEKSI TERHADAP LANSIA  
PENGEMIS DI PASAR RAYA PADANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**



**PEMBIMBING I : DR. ALFAN MIKO, M.SI  
PEMBIMBING II: DRA. DWIYANTI HANANDINI, M.SI**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2019**

## ABSTRAK

**NINSI FRIDAYANI, 1410811004. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Ketiadaan Keluarga Inti Dalam Memberikan Proteksi Terhadap Lansia Pengemis di Pasar Raya Padang. Jumlah Halaman: 134. Pembimbing I Dr. Alfan Miko, M.Si. Pembimbing II Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si.**

Lanjut usia (lansia) merupakan individu yang wajib untuk dilindungi oleh lingkungan sosial masyarakat, khususnya keluarga inti. Keberadaan lansia yang bekerja sebagai pengemis ini secara sosiologis menarik untuk dicermati. Keadaan ini memperlihatkan terjadinya perubahan dalam tatanan nilai-nilai masyarakat Minangkabau yang seharusnya lansia diberikan perlindungan terutama oleh keluarga inti matrilineal. Pertanyaan penelitian ini adalah mengapa terjadi ketiadaan keluarga inti dalam memberikan proteksi terhadap lansia pengemis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ketiadaan keluarga inti dalam memberikan proteksi secara fisik dan non fisik terhadap lansia pengemis dan mendeskripsikan penyebab ketiadaan keluarga inti dalam memberikan proteksi terhadap lansia pengemis.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan penelitian dipilih dengan teknik *purposive sampling* serta dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam. Teori yang digunakan adalah interaksionisme simbolik dari Herbert Blummer yang memfokuskan pada penggalian makna dari proses interaksi.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa ketiadaan keluarga inti dalam memberikan proteksi adalah keluarga inti tidak memberikan fasilitas antar jemput lansia, keluarga inti tidak menyadari kebutuhan makan lansia ketika di pasar, keluarga inti kurang memberikan keamanan kepada lansia saat bekerja dengan munculnya sikap acuh tak acuh, berkurangnya pelayanan yang diberikan keluarga kepada lansia ketika di rumah, keluarga inti menggunakan penghasilan lansia seperti untuk membeli kebutuhan pangan, perbaikan rumah, bahkan untuk belanja sehari-hari, keluarga inti tidak mengetahui keinginan lansia selain bekerja, perasaan keluarga terhadap lansia yang bekerja sebagai pengemis adalah biasa saja. penyebab dari pergeseran proteksi tersebut adalah kemiskinan individu dan keluarga inti, anak tidak bertanggungjawab kepada lansia, lansia yang keras kepala, konflik dalam keluarga inti, anak fokus kepada keluarganya sehingga lansia merasa terabaikan, bekerja karena terpaksa, kurangnya kepedulian keluarga sehingga lansia terlantar.

Kata Kunci : **Lansia, Pengemis, Keluarga, Ketiadaan Proteksi**

## ***ABSTRACT***

**NINSI FRIDAYANI, 1410811004. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Absence of Nuclear Families in Providing Protection Against Elderly Beggars in Pasar Raya Padang. Number of Pages: 134. Supervisor I Dr. Alfan Miko, M.Si. Supervisor II Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si.**

Elderly people (elderly) are individuals who are obliged to be protected by the social environment of the community, especially the nuclear family. The existence of elderly people who work as beggars is sociologically interesting to observe. This situation shows a change in the order of the values of the Minangkabau people who should be given protection especially by the matrilineal nuclear family. The research question is why there is an absence of a nuclear family in providing protection for elderly beggars. The purpose of this study was to describe the absence of nuclear families in providing physical and non-physical protection of elderly beggars and describe the causes of the absence of nuclear families in providing protection to elderly beggars.

This research was conducted using a qualitative approach with descriptive type. Research informants were selected by purposive sampling technique and in data collection using observation and in-depth interviews. The theory used is symbolic interactionism from Herbert Blummer which focuses on extracting the meaning of the interaction process.

The results of this study found that the absence of a nuclear family in providing protection is that the nuclear family does not provide elderly shuttle facilities, the nuclear family is unaware of the need to eat the elderly when on the market, the nuclear family does not provide security to the elderly when working with indifference, reduced services provided by the family to the elderly when at home, the nuclear family uses the income of the elderly such as buying food needs, home repairs, even for daily shopping, the nuclear family does not know the wishes of the elderly besides working, the family's feelings for the elderly who work as beggars are common only the cause of this shift in protection was poverty of individuals and nuclear families, irresponsible children to the elderly, stubborn elderly people, conflicts in the nuclear family, children focused on their families so the elderly felt neglected, forced to work, lack of family care so the elderly were neglected.

**Keywords:** Elderly, Beggar, Family, No Protection